

Peranan Academic Self-Concept terhadap Kepribadian Hardiness pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat

The Role of Academic Self-Concept on Hardiness Personality in Students Writing Thesis Paper at Psychology Study Program, Lambung Mangkurat University

Mei Carine*, Rika Vira Zwagery, & Meydisa Utami Tanau

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. A. Yani Km 36 Banjarbaru, 70714, Indonesia

ABSTRAK

Suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa adalah lulus dengan tepat waktu. Syarat akhir pendidikan yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa ialah mengerjakan skripsi. Namun kenyataannya, mahasiswa masih mengalami hambatan dalam pengerjaannya yang mengindikasikan kurangnya kepribadian hardiness. Adapun salah satu faktor kepribadian hardiness ialah *academic self-concept*. Melalui hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *academic self-concept* terhadap kepribadian *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di program studi psikologi Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan jenis sampling jenuh sehingga diperoleh 204 mahasiswa sebagai subjek. Pengumpulan data menggunakan skala *academic self-concept scale* dari Liu dan Wang (2005) dan Mhiya-18 dari Octavia dkk (2021). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan hasil bahwa terdapat peranan positif antara *academic self concept* terhadap kepribadian hardiness ($R^2=0,229$, $p<0,05$). Semakin tinggi *academic self-concept* mahasiswa, maka semakin tinggi kepribadian *hardiness*. *Academic self-concept* memiliki peran sebesar 22,9% dalam memprediksi kepribadian hardiness sementara sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Academic self-concept*, kepribadian *hardiness*, skripsi

ABSTRACT

Graduating on time is an obligation for every student. The final requirement of education that must be completed by students is writing thesis paper. But in reality, students still experience obstacles in their work which indicates a lack of hardiness personality. One of the factors in hardiness personality is the academic self-concept. This study aims to investigate the role of academic self-concept on hardiness personality in students who are writing thesis paper in the psychology study program at Lambung Mangkurat University. This study is a quantitative research study with cross sectional research design. The sample was selected using non-probability sampling with the type of saturated sampling in order to obtain 204 students as the subjects. Data were collected using the academic self-concept scale from Liu and Wang (2005) and Mhiya-18 from Octavia dkk (2021). The simple linear regression was employed as the analytical method. The results of the analysis showed that there was a positive role of academic self-concept on hardiness personality ($R^2=0.229$, $p<0.05$); the higher the student's academic self-concept, the higher the hardiness personality in the student. Academic self-concept had a role of 22.9% in predicting hardiness personality while the rest was caused by other factors not examined.

Keywords: Academic self-concept, hardiness personality, thesis paper

*Korespondensi:

Mei Carine
meicarine1505@gmail.com

Masuk: 11 Januari 2023

Diterima: 13 Januari 2023

Terbit: 25 Januari 2025

Sitasi:

Carine, M., Zwagery, R. V., & Tanau, M.U. (2023). Peranan Academic Self-Concept terhadap Kepribadian Hardiness pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Kognisia*, 6(2), 101-111.
<http://doi.org/10.20527/kognisia.2023.10.012>

PENDAHULUAN

Pertiwi dkk. (2013) menjelaskan bahwa suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa adalah lulus dengan tepat waktu. Namun dalam mengerjakan skripsi tentunya tidak mudah yang menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini hingga *drop out* dari kampus. Menurut data statistik Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan tahun 2020, sebanyak 580.584 mahasiswa *drop out* diseluruh Indonesia dengan total persentase sebanyak 8% serta sebanyak 6.736 mahasiswa *drop out* di Kalimantan Selatan dengan persentase 7% (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan [Kemendikbud], 2020). Data mahasiswa jurusan Psikologi UNS menunjukkan hanya 37 mahasiswa atau 10,03% dari 369 mahasiswa yang lulus tepat waktu serta data menunjukan bahwa mahasiswa Psikologi yang lulus tepat waktu kurang dari 50% sehingga ditarik kesimpulan juga terjadi permasalahan dalam penyelesaian skripsi yang terjadi di mahasiswa jurusan psikologi UNS (Lestari, 2012).

Mahasiswa harus berperan dan berpartisipasi aktif saat memecahkan masalah pada saat mengerjakan skripsi, jika tidak hal tersebut dapat menjadi suatu kendala dalam menyelesaikan skripsinya (Widiastuti & Indriana, 2018). Berdasarkan data dari Fakultas Kedokteran ULM tahun 2016 persentase kelulusan dengan tepat waktu fakultas yakni 76,96 % jauh di atas persentase kelulusan tepat waktu pada mahasiswa psikologi yakni 58,168 % (Akbar dkk., 2018). Pada umumnya mahasiswa diberikan jangka waktu 1 semester atau 6 bulan untuk mengerjakan skripsi tersebut, namun pada kenyataannya dari data di atas diketahui dalam menyelesaikan skripsi, mahasiswa membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan (Darmono & Hasan, 2002).

Salah satu ciri kurangnya komitmen yang dimiliki mahasiswa terlihat dari perilaku mudah dalam meninggalkan tugas ketika permasalahan, padahal komitmen diperlukan agar mahasiswa mampu untuk memfokuskan perhatian dan

berusaha sehingga dapat melihat skripsi sebagai bagian penting (Maddi & Khoshaba, 2005). Mahasiswa akan memunculkan perbedaan respon pada situasi yang penuh tantangan dan tekanan sehingga kepribadian memiliki pengaruh besar dalam hal ini. Kobasa dkk. (1982) menyebutkan bahwa karakteristik kepribadian *hardiness* suatu bentuk kepribadian yang bermanfaat untuk membantu individu menghadapi tekanan ataupun masalah hidup. Olivia (2014) menyebutkan bahwa individu yang memiliki ketahanan psikologis kuat berarti ia memiliki kepribadian *hardiness* yang tinggi yang mana individu tersebut dapat mampu menghadapi ketika mengalami suatu tekanan dalam hidupnya.

Florian dkk. (1995) mengungkapkan salah satu faktor dari kepribadian *hardiness* adalah memiliki kepercayaan diri dan citra diri positif dimana citra diri positif yang disebutkan merupakan komponen dari *self-concept*. Diri ideal, citra diri, dan harga diri adalah 3 bagian utama dari *self-concept* (Tracy, 2005). *Self-concept* dipandang oleh beberapa ahli sebagai konstruk bertingkat yang terdiri dari beberapa turunan, salah satunya ialah *academic self-concept* (Guay dkk., 2003). Liu dan wang (2005) menyebutkan bahwa *academic self concept* sebagai keterlibatan atau komitmen siswa dalam kegiatan pembelajaran dan keterampilan akademik yang siswa rasakan, hal ini tercermin dari rasa percaya diri dan usaha siswa untuk menyelesaikan tugas belajarnya. House (2000) pun menyebutkan bahwa *academic self-concept* mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas akademik. Tugas akademik dalam hal ini ialah skripsi. *Academic self-concept* ialah bagaimana individu ketika bersikap, merasa dan menilai kemampuannya sehingga membuat individu percaya diri terhadap kemampuan mereka dibidang akademik (Guay dkk., 2003).

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih dalam tentang peranan *academic self-concept* terhadap kepribadian *hardiness*. Pada

penelitian ini penulis memilih mahasiswa yang mengerjakan skripsi sebagai populasi, karena mengingat kompleksnya permasalahan yang dihadapi mahasiswa semester akhir dan di Indonesia sendiri masih belum ditemui penelitian kedua variabel terhadap subjek tersebut. Maka, yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah H_a : terdapat peranan antara *academic self-concept* terhadap kepribadian *hardiness* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat dan H_0 : tidak terdapat peranan antara *academic self-concept* terhadap kepribadian *hardiness* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat.

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini menjadikan kuantitatif sebagai metode penelitiannya, yang mana metode tersebut adalah sebuah metode yang dipakai untuk meneliti sampel maupun populasi tertentu, metode kuantitatif yang berdasarkan pada filsafat positivisme, menggunakan instrumen berupa skala untuk pengumpulan data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono (2016). *Cross sectional survey* dipilih sebagai jenis survey yang digunakan yang artinya penelitian ini berjangka waktu singkat dengan pengumpulan data hanya satu kali (Levin, 2006).

Partisipan

Sugiyono (2016) menyebutkan populasi yaitu generalisasi subjek dengan kualitas dan karakteristik khusus untuk diteliti dan dipelajari. Sugiyono (2016) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya hendak diselidiki, sampel harus benar benar mewakili populasi Teknik penentuan sampel yang digunakan ialah *non probability sampling* menggunakan jenis teknik *sampling* jenuh atau pengambilan sampel seluruh jumlah populasi (Sugiyono, 2016). Total keseluruhan subjek yakni

sebanyak 204 orang yang diambil dari seluruh mahasiswa aktif Psikologi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2015-2018 yang sedang mengerjakan skripsi.

Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala *Academic Self-Concept Scale* yang telah dialih bahasa ke Bahasa Indonesia oleh Basith dkk. (2021). Alat ukur ini berjumlah 20 aitem dengan angka reliabilitas sebesar 0,790 dan instrumen lainnya adalah alat ukur *multidimensional hardiness inventory* yang dikembangkan oleh Octavia dkk. (2021) dengan dengan jumlah aitem sebanyak 18 aitem dengan angka reliabilitas sebesar 0,900. Adapun hasil uji coba skala *Academic Self-Concept Scale* mendapatkan angka reliabilitas sebesar 0,841 setelah menggugurkan 9 aitem dengan total 11 aitem tersisa dan skala *multidimensional hardiness inventory* dengan angka reliabilitas sebesar 0,921 dengan total tetap 18 aitem.

Prosedur

Penelitian dimulai dengan penyusunan alat ukur yang berguna untuk pengumpulan data. Proses penyusunan alat ukur meliputi proses perizinan menggunakan alat ukur, adaptasi, uji keterbacaan, dan uji coba. Terdapat dua instrumen yang digunakan, yaitu skala *Academic Self-Concept Scale* yang telah dialih bahasa oleh Basith dkk. (2021). Kemudian skala *multidimensional hardiness inventory* yang telah dikembangkan oleh Octavia dkk. (2021). Selanjutnya, peneliti melakukan proses kelengkapan administrasi seperti perizinan kepada program studi dan instansi tempat uji coba dan penelitian berlangsung. Kemudian, peneliti juga telah dinyatakan Laik Etik sebelum penelitian dilakukan.

Setelah kelengkapan administrasi selesai, peneliti melakukan uji keterbacaan untuk skala yang dimodifikasi sesuai tujuan pengukuran, dimana peneliti menyesuaikan kalimat berdasarkan budaya dan lingkungan agar lebih mudah dipahami oleh responden,

sehingga perlu dilihat apakah skala bisa digunakan di tempat peneliti melakukan penelitian. Uji keterbacaan diberikan kepada 10 mahasiswa yang mengerjakan skripsi melalui *google form*. Hasil uji keterbacaan kemudian dikonsultasikan kepada kedua dosen pembimbing untuk mendapatkan skala final. Kemudian, skala yang telah dikonsultasikan akan diberikan kepada 100 subjek mahasiswa yang mengerjakan skripsi program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai subjek uji coba pada tanggal 10-20 Oktober 2022 melalui *google form*, kemudian peneliti melakukan analisis menggunakan SPSS *Statistic 25* untuk mengetahui reliabilitas kedua skala.

Alat ukur yang dinyatakan telah memenuhi standar untuk dijadikan alat ukur, maka selanjutnya peneliti akan melakukan proses penelitian pada tanggal 26 Oktober - 15 November 2022 di program studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat. Total subjek penelitian ini sebanyak 204 yang disebarkan

melalui *google form*. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan inferensial. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana serta dibantu oleh program statistik di komputer yaitu aplikasi SPSS *Statistic 25*. Kedua variabel yang berhubungan serta satu variabel dipercaya memengaruhi variabel lainnya merupakan pengertian regresi linear sederhana (Suyono, 2018).

HASIL

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat. Jumlah subjek seluruhnya sebanyak 204 subjek yang terdiri dari angkatan 2015-2018. Data demografi atau karakteristik subjek akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Demografi Subjek Penelitian

Karakteristik Dasar		N	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	73	36
	Perempuan	131	64
Usia	20	1	0
	21	13	6
	22	79	39
	23	60	30
	24	43	31
	25	8	4
Angkatan	2015	3	1
	2016	35	17
	2017	66	33
	2018	100	49
Total		204	100

Tabel 2. Kategorisasi Data Variabel Academic Self-Concept

Variabel	Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	
			N	Persentase
Academic Self-Concept	Rendah	$X < 33$	2	1
	Sedang	$33 \leq X < 55$	82	40
	Tinggi	$55 \leq X$	120	59

Tabel 3. Kategorisasi Data Variabel Kepribadian Hardiness

Variabel	Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	
			N	%
Kepribadian <i>hardiness</i>	Rendah	$X < 48$	0	0
	Sedang	$48 \leq X < 78$	37	24
	Tinggi	$78 \leq X$	167	76

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Residual

N	Asymp. Sig. (2-Tailed)
204	0,200

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Variabel			Linearity	
			F	Sig
Academic	Self-Concept	dengan	60,704	0,000
Kepribadian Hardiness				

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6138,040	1	6318,040	60,132	0,000 ^b
	Residual	21223,896	202	105,069		
	Total	27541,936	203			

Tabel 7. Model Summary Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,479 ^a	0,229	0,226	10,250

a. Predictors: (Constant), *Academic Self Concept*

b. Dependent Variable: Kepribadian *hardiness*

Berdasarkan tabel 1, jenis kelamin yang paling mendominasi adalah perempuan (64%), usia yang mendominasi adalah 22 tahun (39%) dan angkatan yang mendominasi adalah 2018 (49%).

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel *academic self-concept* di tabel 2 dapat diketahui bahwa pada kategori rendah terdapat 2 orang (1%) kemudian pada kategori sedang terdapat 82 orang (40%) dan jumlah terbanyak terdapat pada kategori tinggi yaitu 120 orang (59%).

Berdasarkan tabel 3 diketahui tidak didapati subjek yang ada di kelompok rendah, terdapat 37 orang (24%) dan jumlah terbanyak

pada kategori tinggi yakni terdapat 167 orang (76%).

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa *academic self-concept* dan kepribadian *hardiness* menunjukkan data berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada bagian asymp. Sig. yang menunjukkan nilai normalitas residual *academic self-concept* dan kepribadian *hardiness* melebihi 0,05 yaitu sebesar 0,200 ($p > 0,05$).

Berdasarkan tabel 5, diketahui signifikansi linearity yang didapatkan adalah 0,001 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *academic self-concept*

terhadap kepribadian *hardiness* mempunyai hubungan yang linear atau bergaris lurus.

Untuk mengetahui apakah salah satu variabel mempengaruhi variabel lainnya dapat dilihat dari taraf signifikansi, jika taraf signifikansi yang ditemukan kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara dua variabel. Berdasarkan tabel 6 didapatkan signifikansi sebesar 0,001 ($0,001 > 0,05$). Nilai ini menjadi bukti bahwa terdapat peranan yang signifikan antara *academic self-concept* terhadap kepribadian *hardiness* sehingga hipotesis alternatif dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai R square sebesar 0,229 atau sebesar 22,9% variabel independen yaitu *academic self-concept* dapat mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini yaitu kepribadian *hardiness*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan apakah terdapat peranan *academic self-concept* terhadap kepribadian *hardiness* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di program studi psikologi Universitas Lambung Mangkurat. Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis diketahui bahwa taraf signifikansi ialah 0,001 ($p < 0,05$), artinya *academic self-concept* dapat memprediksi kepribadian *hardiness*. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima yaitu terdapat peranan *academic self-concept* terhadap kepribadian *hardiness* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di program studi psikologi Universitas Lambung Mangkurat. Adapun untuk peranan yang didapatkan bersifat positif atau searah sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tingginya kepribadian *hardiness* disebabkan oleh tingginya tingkat *academic self-concept* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Subjek berada di kategori skor *academic self-concept* yang sedang-tinggi, sedangkan skor pada kepribadian *hardiness* pada kategori tinggi.

Yassar dan Qonitatin (2022) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa dengan mengembangkan konsep diri maka *hardiness* yang dimiliki seseorang akan meningkat. Pada penelitian tersebut dikatakan bahwa konsep diri positif menjadikan lebih yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam menjalani peran sebagai mahasiswa meskipun dalam keadaan yang sulit sekalipun. Begitu pula penelitian Widiastuti dan Indriana (2018) menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara konsep diri dengan *hardiness* yang bersifat positif, yang berarti konsep diri memiliki peran yang bermakna terhadap *hardiness*. Mahasiswa yang memiliki *academic self-concept* akan berprasangka baik dalam menghadapi masalah merupakan bentuk dari usaha mengurangi persepsi negatif. Usaha mengurangi persepsi negatif merupakan salah satu bentuk fokus penyelesaian dari *hardiness*. Florian dkk. (1995) mengungkapkan salah satu faktor dari kepribadian *hardiness* adalah memiliki citra diri positif dimana citra diri positif yang disebutkan merupakan komponen dari *self concept*. Yang salah satu turunan *self-concept* adalah *academic self-concept* (Guay dkk., 2003).

Penelitian ini mengelompokkan tingkat *academic self-concept* dengan subjek sebanyak 204 orang menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Sebanyak 2 orang (1%) memiliki tingkat *academic self-concept* dalam kategori rendah, sebanyak 82 orang (40%) ada di kategori sedang dan didominasi jumlah terbanyak yakni 120 orang (59%) yang ada di kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut diketahui subjek penelitian ini mendominasi tingkat *academic self-concept* dalam kategori sedang dan tinggi. Proses terbentuknya *academic self-concept* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi tidak lepas dari bekal ilmu nya yang diperoleh setelah ia berkuliah sekian semester, selain itu juga berasal dari nilai IPK yang didapatkannya. Hal tersebut dapat membuat kepercayaan diri bertambah sehingga *academic self concept* mahasiswa program studi psikologi Universita Lambung

Mangkurat berada pada kategori sedang hingga tinggi. Dengan *academic self-concept* yang kuat menurut Cruz dan Lumahan (2022) maka mendorong mahasiswa mandiri dan mampu bertahan untuk waktu yang lama pada tugas nya (dalam hal ini adalah skripsi).

Huang (2011) menyebutkan *positive self-concept* (dalam lingkup akademik) yang diperoleh bisa membantu dalam pengembangan strategi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam tantangan hidup. Kaseb dkk. (2017) mengatakan bahwa individu dengan *self-concept* yang negatif merasa tidak mandiri dan tidak memiliki pengetahuan tepat tentang diri mereka yang membuat individu merasa tidak memiliki kendali atas keputusan dan kejadian serta merasa kurang berkomitmen. Dengan kata lain individu dengan konsep diri negatif tidak percaya pada kekuatan batinnya. Hal ini serupa dengan pendapat Cruz dan Lumahan (2022) yang menyebutkan dengan *academic self-concept* yang kuat maka mendorong mahasiswa mandiri dan mampu bertahan untuk waktu yang lama pada tugas nya (dalam hal ini adalah skripsi).

Adapun kategorisasi pada variabel kepribadian *hardiness* juga dibagi menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan jumlah subjek sebanyak 204 orang. Tidak didapati mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada kategori rendah, sebanyak 37 orang (24%) pada kategori sedang dan didominasi pada kategori tinggi yaitu 167 orang (76%). Berdasarkan data tersebut menampilkan data mahasiswa dengan kepribadian *hardiness* berada pada kategori yang tinggi. Ini disebabkan oleh mahasiswa yang mengerjakan skripsi di program studi psikologi Universitas Lambung Mangkurat sedang berada pada bulan dilaksanakannya kloter sidang yang menjadikannya kesempatan terakhir untuk mengerjakan skripsi sebelum berganti semester, hal tersebut menyebabkan daya kontrol serta komitmen nya muncul sehingga kepribadian *hardiness* mahasiswa yang mengerjakan skripsi berada pada kategori tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, individu dengan kepribadian *hardiness* tinggi

menafsirkan peristiwa penuh tekanan dengan cara yang bermakna dengan mencerminkan tingkat komitmen dan kendali tinggi atas peristiwa sulit dan melihat tantangan ini sebagai peluang untuk berkembang (Sastia & Rustika, 2021). Sebaliknya kurangnya komitmen membuat mahasiswa yang mengerjakan skripsi terjebak dalam masalahnya, mudah menyerah saat menghadapi kesulitan yang berujung pada kegagalan apabila kepribadian *hardiness* nya rendah.

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh $R^2 = 0,229$ yang berarti bahwa sebanyak 22,9% *academic self-concept* memberikan sumbangan efektif terhadap kepribadian *hardiness* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di program studi psikologi Universitas Lambung Mangkurat. Sedangkan sebanyak 77,1% lainnya berasal dari faktor lainnya. Faktor lain yaitu perbedaan strategi koping yang digunakan dalam mengatasi stress individu, hal ini dijelaskan dalam hasil penelitian Sari (2013) yang menunjukkan sumbangan sebesar 29,2%. Selain itu perbedaan tingkat kecemasan dan depresi pada setiap individu, seperti yang dijelaskan dalam hasil penelitian Sajadi dkk. (2012) dengan sumbangan sebesar 25,4%. Kemudian faktor jenis kelamin, hal ini ditunjukkan dalam hasil penelitian Sheard (2009) yang menunjukkan perempuan memiliki nilai *hardiness* lebih tinggi dibandingkan dengan pria.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menemukan peranan *academic self-concept* terhadap kepribadian *hardiness* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat, hal tersebut menjadikan hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima. Adapun untuk peranan yang didapatkan bersifat positif atau searah sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tingginya kepribadian *hardiness* disebabkan oleh tingginya tingkat *academic self-concept* pada mahasiswa yang

mengerjakan skripsi. Subjek berada di kategori skor *academic self-concept* yang sedang-tinggi, sedangkan skor pada kepribadian *hardiness* pada kategori tinggi. Melalui analisis regresi linear sederhana diperoleh sebesar 22,9% *academic self-concept* berkontribusi terhadap kepribadian *hardiness*. Adapun 77,1% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak dibahas disini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. N., Safitri, J., & Zwagery, R. V. (2018). Efektifitas konseling kelompok untuk meningkatkan *hardiness* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran. *Seminar Nasional Dan Workshop Bimbingan Dan Konseling*, 95–101.
- Basith, A., Rahman, M. S., & Moseki, U. R. (2021). The relationship among academic self-concept, academic self-esteem, and academic achievement. *Jurnal Konselor*, 10(2), 36–42.
- Cruz, D. J., & Lumahan, J. M. A. (2022). The learners academic self-concept and its influence to their academic performance amidst the online learning modality. *Psych Educ*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6522960>
- Florian, V., Mikulincer, M., & Bucholtz, I. (1995). Effects of adult attachment style on the perception and search for social support. *Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 129(6), 665–676. <https://doi.org/10.1080/00223980.1995.914937>
- Guay, F., Marsh, H. W., & Boivin, M. (2003). Academic self-concept and academic achievement: Developmental perspectives on their causal ordering. *Journal of Educational Psychology*, 95(1), 124–136. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.1.12>
- House, J. D. (2000). The effect of student involvement on the development of academic self-concept. *Journal of Social Psychology*, 140(2), 261–263. <https://doi.org/10.1080/00224540009600467>
- Kobasa, S. C., Maddi, S. R., & Kahn, S. (1982). *Hardiness and health: A prospective study*. 42(1), 168–177.
- Lestari, N. A. (2012). Hubungan ekspektansi terhadap dosen pembimbing dengan motivasi menulis skripsi. *Educational Psychology Journal*, 1(1), 1–8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2647>
- Octavia, S., Maulina, D., Safari, S. G. S., & Mulya, I. S. (2021). The development and psychometric properties of multidimensional *hardiness* inventory for young adults in Indonesia. *Konselor*, 10(2), 43–56.
- Olivia, D. O. (2014). Kepribadian *hardiness* dengan prestasi kerja pada karyawan bank. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 02(01).
- Pertiwi, R. A., Afendi, F. M., & Indahwati. (2013). Analisis CHAID untuk identifikasi jetepatan waktu lulus berdasarkan karakteristik mahasiswa. *Xplore*, 2(1), 1–5.
- Sajadi, S., Kiakojouri, D., & Hatami, G. (2012). The relationship between anxiety and difficulties in emotion regulation with general health and psychological *hardiness* in students of Islamic Azad. *Journal of Fundamnetal and Applied Life Science*, 2(3), 117–125.
- Sari R.I. (2013). *Hardiness* dengan problem focused coping pada wanita karir. *Jurnal Online Psikologi*, 1(2), 311–326.
- Sheard, M. (2009). *Hardiness* commitment, gender, and age differentiate university academic performance. *British Journal of Educational Psychology*, 79(1), 189–204. <https://doi.org/10.1348/000709908X304406>

- Widiastuti, D., & Indriana, Y. (2018). Hubungan antara konsep diri dengan hardiness pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(1), 332–338.
- Yassar, M. N. E., & Qonitatin, N. (2022). Hubungan antara konsep diri dan

hardiness Pada pengurus himpunan mahasiswa teknik perkapalan (Himaspal) Universitas Diponegoro periode 2019. *Jurnal EMPATI*, 11(2), 122–128. <https://doi.org/10.14710/empati.2022.34436>